



Analisis Fungsi Manajemen Konstruksi Dalam Proyek Pembangunan Gedung Komersil Di Kota Manado

Hairunisa Mokodompis^{#a}, Tisano Tj. Arsjad^{#b}, Grace Y. Malingkas^{#c}

^{#Program Studi Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia}
^ahairunnisamokodompis@gmail.com, ^btisano.arsjad@unsrat.ac.id, ^cgrace3967@yahoo.co.id

Abstrak

Bangunan komersial merupakan bangunan yang mewadahi berbagai fungsi komersial seperti villa, hotel, resort, perdagangan, ruang kantor sewa, dan lain-lain. Sesuai jenisnya, bangunan komersial merupakan bangunan yang direncanakan untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik maupun penggunanya. Atas dasar pemikiran ini, perancangan bangunan komersil mempertimbangkan Sembilan aspek (Wungow, 2011). Faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam Pembangunan Gedung Komersil dan Tindakan-tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan Gedung komersil dalam Pembangunan proyek. Dari pengertiannya, manajemen konstruksi menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada suatu proyek dengan memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan proyek. Sasaran utama manajemen konstruksi adalah mengelola fungsi manajemen dengan efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil yang optimal sesuai kesepakatan dengan pemilik proyek. Teknik pengambilan sampel yang dipilih Wawancara/Kuesioner dan Data Primer. Pada penelitian ini, diperlukan sampel dari 10 responden dari beberapa perusahaan, pengalaman kerja perusahaan, aspek peralatan kerja, modal/keuangan, SDM (Sumber Daya Manusia). Analisis faktor manajemen konstruksi dalam Pembangunan Gedung komersil di kota Manado Analisa data kuesioner yang diambil dari 10 responden tersebut diolah dengan *Microsoft Excel 2016*.

Kata kunci: responden, analisa, faktor, Microsoft Excel

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bangunan komersial adalah bangunan yang mewadahi berbagai fungsi komersial seperti villa, hotel, resort, perdagangan, ruang kantor sewa, dan lain-lain. Sesuai jenisnya, bangunan komersial merupakan bangunan yang dirancang untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik maupun penggunanya. Atas dasar pemikiran ini, perancangan bangunan komersial harus mempertimbangkan Sembilan aspek (Wungow, 2011) yaitu :

- a) Karakter/citra (brand image)
Bangunan komersial yang dirancang dengan karakter atau citra yang kuat akan meningkatkan daya tarik kunjungan konsumen.
- b) Nilai ekonomis bangunan
Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi oleh bangunan komersial adalah efisiensi. Kata efisiensi erat kaitannya dengan aspek ekonomi.
- c) Lokasi strategis
Tujuan bangunan komersial direncanakan secara umum adalah agar banyak dikunjungi konsumen. Oleh karenanya, pemilihan lokasi menjadi salah satu pertimbangan penting

- untuk mencapai maksud tersebut.
- d) Prinsip keamanan bangunan
Sebagai bangunan publik, bangunan komersial harus dirancang dengan berbagai fasilitas keselamatan bangunan. Secara umum, fasilitas keamanan bangunan dibedakan menjadi keselamatan dan keamanan.
 - e) Prinsip kenyamanan bangunan
Untuk mendukung maksud ini, bangunan komersial sebaiknya dirancang dengan kelengkapan kenyamanan bangunan seperti :
 1. Kenyamanan thermal
 2. Kenyamanan pencahayaan
 3. Kenyamanan audio
 4. Kenyamanan sirkulasi dalam bangunan
 - f) Kebutuhan jangka Panjang
Rancangan bangunan mudah disesuaikan dengan kebutuhan jangka Panjang untuk mengantisipasi dinamika perubahan tuntutan masyarakat.
 - g) Kondisi, potensi dan karakter kawasan
Terjadi kesesuaian antara kegiatan bangunan komersial dengan kondisi, potensi dan karakter kawasan yang akan dikembangkan.
 - h) Kondisi sosial budaya masyarakat
Keberadaan bangunan diterima secara sosial, budaya dan psikologis oleh masyarakat sekitar.
 - i) Perkembangan teknologi
Rancangan bangunan dapat mengaplikasikan perkembangan teknologi bangunan modern.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang sangat berpengaruh dalam Pembangunan gedung komersil?
2. Bagaimana Tindakan-tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan konstruksi Pembangunan Gedung komersil?

1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penyelesaian Tugas Akhir berupa Skripsi ini yaitu seperti berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam Pembangunan Gedung komersil di Kota Manado sesuai dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden.
2. Peneliti hanya meneliti tentang tindakan-tindakan yang dilakukan supaya Fungsi Manajemen Konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan Gedung komersil di Kota Manado sesuai kuesioner yang dibagikan kepada responden.
3. Pada penelitian ini, peneliti meneliti pada Perusahaan Konstruksi pada Grade Menengah di Kota Manado yang di lihat dari data responden.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data serta informasi yang kemudian diolah dan dianalisis, sehingga penelitian mendapatkan hasil dari fungsi manajemen konstruksi proyek pembangunan Gedung komersil di Kota Manado.

2. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam Pembangunan Gedung komersil di Kota Manado.
2. Tindakan-tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi Pembangunan Gedung komersil di

Kota Manado.

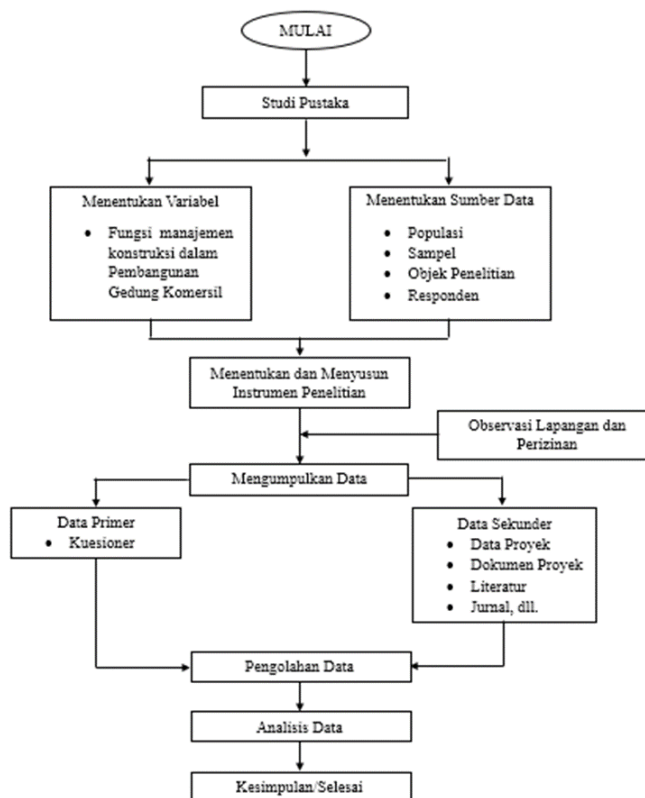
1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat khususnya pengguna jasa konstruksi.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Alur Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan menurut alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

2.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai fungsi manajemen konstruksi dalam pembangunan gedung komersil. Penelitian dilakukan pada perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Akan ada 10 responden dari perusahaan-perusahaan konstruksi untuk menjawab kuesioner yang telah disiapkan. Masing-masing responden dalam satu Perusahaan mewakili tiap jabatan dan posisi yang berbeda. Peneliti melakukan analisis terhadap faktor-faktor manajemen konstruksi yang harus di pertimbangan dalam pembangunan gedung komersil dan tindakan – tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan gedung komersil.

2.3. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasi adalah para penyedia jasa konstruksi yang berada di Kota Manado.

2.4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu kontraktor yang menangani proyek konstruksi di kota Manado.

2.5. Metode Pengumpulan Data

Studi pustaka dilakukan di awal proses penelitian, pendekatan survey lapangan atau secara langsung dan tidak langsung dengan teknik wawancara terbuka dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek (kontraktor) beserta pembagian kuesioner secara langsung dan tidak langsung (online menggunakan Google Form). Hal ini dilaksanakan untuk menganalisis penerapan manajemen konstruksi pada masing-masing perusahaan. Analisa data dilakukan dengan deskriptif yang keluarannya berupa faktor – faktor manajemen konstruksi yang harus di pertimbangan dalam pembangunan gedung komersil dan tindakan – tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan gedung komersil. Adanya metode penelitian pada penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.

b. Data Sekunder

Merupakan data atau informasi yang diperoleh dari studi literature, seperti buku – buku, jurnal, makalah, penelitian – penelitian yang berkaitan sebelumnya, dan dapat juga disebut data yang sudah diolah, meliputi data yang digunakan sebagai landasan teori dari penelitian.

2. Proses Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

a. Studi Pustaka

Mencari informasi literature buku –buku, jurnal, makalah, penelitian yang berkaitan dengan analisa fungsi manajemen konstruksi dalam proyek pembangunan gedung komersil.

b. Penyebaran kuesioner

Kuesioner yaitu daftar isi pertanyaan yang disebarakan secara langsung. Pertanyaanya permasalahan dan tindakannya dilakukan dengan cara bertemu memberikan lampiran kuesioner kepada responden, dengan memberikan pilihan jawaban yang telah tersedia dan tinggal memilih salah satu jawaban yang ada.

2.6. Metode Penyimpulan

Hasil range nilai rata-rata (mean) disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor – faktor manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh dalam pembangunan Gedung komersil ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Range Nilai Rata-rata

NO.	RANGE NILAI RATA-RATA	KRITERIA
1	$1,00 < x < 1,49$	Tidak Berpengaruh
2	$1,50 < x < 2,49$	Kurang Berpengaruh
3	$2,50 < x < 3,49$	Berpengaruh
4	$3,50 < x < 4,50$	Sangat Berpengaruh

Nilai rata-rata (mean) kurang dari 1,00 termasuk dalam kategori faktor yang tidak berpengaruh terhadap fungsi manajemen kontruksi. Nilai rata-rata (mean) dengan batas lebih besar 1,01

dan kurang dari 2,00 termasuk dalam kategori faktor yang kurang berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi. Nilai rata – rata (mean) dengan batas lebih besar dari 2,01 dan kurang dari 3,00 termasuk dalam kategori faktor yang berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi. Nilai rata – rata (mean) dengan batasan lebih besar 3,01 dan kurang dari atau sama dengan 4,00 termasuk dalam kategori faktor yang sangat berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi.

- b. Tindakan yang dilakukan supaya Fungsi Manajemen Konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan gedung komersil ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Range Nilai Rata-rata

NO.	RANGE NILAI RATA-RATA	KRITERIA
1	$1,00 < x < 1,49$	Tidak Berpengaruh
2	$1,50 < x < 2,49$	Kurang Berpengaruh
3	$2,50 < x < 3,49$	Berpengaruh
4	$3,50 < x < 4,50$	Sangat Berpengaruh

Nilai rata-rata (mean) kurang dari 1,00 termasuk dalam kategori faktor yang tidak berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi. Nilai rata-rata (mean) dengan batas lebih besar 1,01 dan kurang dari 2,00 termasuk dalam kategori faktor yang kurang berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi. Nilai rata – rata (mean) dengan batas lebih besar dari 2,01 dan kurang dari 3,00 termasuk dalam kategori faktor yang berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi. Nilai rata – rata (mean) dengan batasan lebih besar 3,01 dan kurang dari atau sama dengan 4,00 termasuk dalam kategori faktor yang sangat berpengaruh terhadap fungsi manajemen konstruksi.

3. Kajian Literatur

3.1. Tinjauan Umum

Manajemen konstruksi (*construction management*) adalah bagaimana agar sumber daya yang terlibat dalam proyek konstruksi dapat diaplikasikan oleh manajer proyek secara tepat. Sumber daya dalam proyek konstruksi dapat dikelompokkan menjadi *manpower, material, machines, money, method* (Ervianto, 2023). Bagaimana cara penanganan yang tepat, sebenarnya tidak ada suatu cara yang mutlak dan sempurna, dan harus selalu dikembangkan pada setiap saat sesuai situasi dan kondisi. Pada dasarnya cara penanganan tersebut dituangkan dalam suatu ilmu yang dinamakan “Manajemen”.

Sedangkan definisi dari manajemen konstruksi itu sendiri menurut Husein (2011 : 45) adalah kelompok yang menjalankan fungsi manajemen dalam proses konstruksi (tahap pelaksanaan), suatu fungsi yang akan terjadi dalam setiap proyek konstruksi. Tujuan pokok dari manajemen konstruksi ialah mengelola atau mengatur pelaksanaan pembangunan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil sesuai dengan persyaratan (*specification*).

Untuk dapat mencapai tujuan ini, perlu diperhatikan pula mengenai mutu bangunan, biaya yang digunakan dan waktu pelaksanaan. Dalam rangka pencapaian hasil ini, selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (*quality control*), pengawasan waktu (*time control*), dan pengawasan penggunaan biaya (*cost control*). Ketiga kegiatan pengawasan ini harus dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Penyimpangan yang terjadi dari salah satu hasil kegiatan pengawasan dapat berakibat hasil pembangunan tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (Djojowiriono, 2002).

Pembangunan adalah kegiatan mendirikan bangunan yang diselenggarakan melalui tahap perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan pengawasan konstruksi/ manajemen konstruksi (MK), baik merupakan pembangunan baru perbaikan sebagian atau seluruhnya, maupun perluasan bangunan yang sudah ada, dan/ atau lanjutan pembangunan bangunan gedung yang belum selesai, dan atau perawatan (rehabilitasi, renovasi, restorasi).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Pengertian Responden

Responden atau bisa juga disebut subyek penelitian, merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Responden memiliki karakteristik subyek yang diperlukan. Subyek penelitian/responden berperan untuk memberikan informasi atau tanggapan terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, responden merupakan orang - orang yang bekerja atau berprofesi secara langsung pada bidang jasa konstruksi atau kontraktor proyek konstruksi di kota Manado. Antara responden itu akan dibandingkan apakah ada kesamaan dan perbedaan hasil dari data sampel yang didapat setelah data dianalisis. Dengan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini memerlukan informasi berupa data yang dibutuhkan dan diperoleh dari para responden terpilih. Pada penelitian ini, diperlukan sampel dari 10 responden dari beberapa perusahaan jasa konstruksi berbeda.

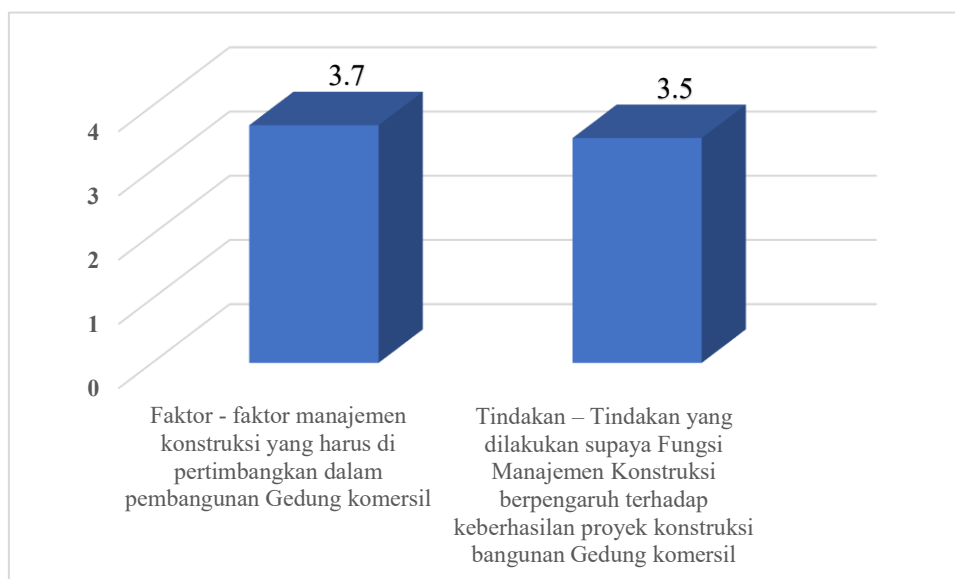
4.2. Analisis Fungsi Manajemen Konstruksi Dalam Proyek Pembangunan Gedung Komersil Di Kota Manado

Dilihat dari masing – masing tahapan dalam pelaksanaan pembangunan gedung dan analisis dari masing – masing faktor yang mempengaruhi tiap – tiap tahapan tersebut. Maka urutan tahapan yang sangat berpengaruh dalam faktor - faktor manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh dalam pembangunan gedung komersil dan tindakan – tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan gedung adalah sebagai berikut :

- A. Tahap faktor - faktor manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh dalam pembangunan gedung komersil dengan nilai rata – rata (*mean*) 3.700
- B. Tahap tindakan – tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Pembangunan Gedung komersil dengan nilai rata – rata (*mean*) 3.500

Tabel 3. Data Perhitungan Tahapan Faktor-Faktor Manajemen Konstruksi Yang Sangat berpengaruh Dalam Pembangunan Gedung Komersil Dan Tindakan-Tindakan Yang Dilakukan Supaya Fungsi Manajemen Konstruksi Sangat Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Komersil

No.	Faktor - faktor manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh dalam pembangunan Gedung komersil dan Tindakan – Tindakan yang dilakukan supaya Fungsi Manajemen Konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan Gedung komersil	X	Keterangan
1	Biaya alat untuk seluruh jenis alat yang dipergunakan proyek meliputi: biaya operasi, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, dan perbaikan.	3.700	Sangat Berpengaruh
2	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan biaya meliputi segala aspek yang berkaitan antara dana dan kegiatan proyek. Agar pengelolaan dapat efektif, maka disusun berbagai metode dan Teknik seperti penyusunan anggaran biaya, konsep nilai hasil, dan sebagainya. - Dalam pelaksanaan proyek, waktu dan jadwal merupakan sasaran utama dari kegiatan tersebut. Keterlambatan akan mengakibatkan kerugian-kerugian misalnya penambahan biaya. Pengelolaan waktu meliputi perencanaan, penyusunan, dan pengendalian jadwal. 	3.500	Sangat Berpengaruh



Gambar 2. Diagram Batang Faktor - faktor manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh dalam pembangunan Gedung komersil dan Tindakan – Tindakan yang dilakukan supaya Fungsi Manajemen Konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan Gedung Komersil

Berdasarkan diagram pada Gambar 2 diketahui bahwa faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam pembangunan gedung komersil dan tindakan–tindakan yang dilakukan supaya berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan tersebut mempunyai nilai rata – rata (mean) yang tinggi maka dari itu semua faktor dan tindakan–tindakan harus senantiasa diterapkan dalam proyek pembangunan gedung.

5. Kesimpulan

Dari data hasil kuesioner, terdapat 10 responden dari beberapa perusahaan penyedia jasa konstruksi di Kota Manado, dengan kualifikasi aspek legal perusahaan, pengalaman kerja, aspek peralatan kerja, aspek modal/keuangan dan tingkat pendidikan karyawan. Berdasarkan kualifikasi perusahaan tersebut diperoleh kesimpulan yakni:

- A. Faktor apa saja yang **sangat berpengaruh** dalam Pembangunan gedung komersil :
 1. Pekerjaan – pekerjaan persiapan yang diperlukan contoh: jalan kerja, fasilitas kerja, kantor atau base camp dan lain – lain.
 2. Biaya bahan untuk seluruh jenis bahan yang diperlukan proyek.
 3. Biaya alat untuk seluruh jenis alat yang dipergunakan proyek meliputi: biaya operasi, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, dan perbaikan.
- B. Bagaimana Tindakan-tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi **sangat berpengaruh** terhadap keberhasilan konstruksi Pembangunan Gedung komersil :
 1. Dalam lingkup proyek, batasan-batasan yang memuat kuantitas, kualitas, dan spesifikasi merupakan hal yang perlu diperhatikan agar dalam pelaksanaan tidak menimbulkan implementasi yang salah antara pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu antara owner dan penyedia jasa.
 2. Dalam pelaksanaan proyek, waktu dan jadwal merupakan sasaran utama dari kegiatan tersebut. Keterlambatan akan mengakibatkan kerugian-kerugian misalnya penambahan biaya. Pengelolaan waktu meliputi perencanaan, penyusunan, dan pengendalian jadwal.

Untuk hasil analisis solusi atau tindakan yang dilakukan supaya fungsi manajemen konstruksi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan gedung komersil bahwa semua solusi yang ditawarkan berhasil terhadap keberhasilan proyek pembangunan gedung komersil yaitu mengenai persiapan perencanaan sebelum menjalankan proyek di lapangan. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen proyek yang penting, karena berkaitan dengan pemilihan dan penentuan langkah – langkah kegiatan yang akan datang dan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Dalam menyelenggarakan proyek, tahap dan

kegunaan perencanaan dapat dibedakan menjadi perencanaan dasar dan perencanaan pengendalian. Segera setelah kegiatan proyek dimulai maka dipersiapkan perencanaan dasar yang berupa penyusunan jadwal induk, anggaran, penetapan standar mutu, penetapan organisasi pelaksana, dan urutan langkah – langkah pelaksanaan pekerjaan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang seperti inilah yang akan mengurangi resiko - resiko penyebab pada perubahan desain konstruksi terhadap waktu, biaya dan mutu.

Referensi

- Alfandi. (2001). *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Djojowiriono. (2002). *Manajemen Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Ervianto, W. I. (2023). *Manajemen Proyek Kontruksi*. Yokyakarta: Andi Offset.
- Husein. (2014:45). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasiram. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kerzner, H. *Project Management: A System to Planning, Scheduling and Controlling, 7th Edition*, John Wiley & Sons.
- Penulis, T. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS)*. Manado: Kementerian Ristek Dikti Universitas Sam Ratulangi.
- Roscoe, T. J. (1975). *Fundamental Research Statistic for The Behavior Sciencess (2nd, ed)*, Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Santoso, B. (2003). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Guna Widya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (2000). *Prinsip-Prinsip Manajemen (Edisi Bahasa Indonesia)*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Wungow, T. (2011). *Metafora dalam Asrsitektur*.